FAKTOR MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN METODE *YANBU'A* ATAU *QIRO'ATI* DALAM BACA AL-QURAN

(Studi Kasus Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Zahrotul Hikmah

NIM. 15720037

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengetahui dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsis saudari:

Nama : Zahrotul Hikmah
NIM : 15720037
Prodi : Sosiologi
Judul : Faktor Modal Sosial Dalam Pemilihan Metode Yanbu'a Atau Qiro'ati Dalam Baca Al-Qur'an (Studi Kasus Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk memepertanggungjawabkan skripsisnya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Pembimbing,

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.
NIP. 19751118 200801 1 013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zahrotul Hikmah
NIM	: 15720037
Fakultas	: Ilmu Sosial Humaniora
Progam Studi	: Sosiologi
Alamat	: Ds Dukuhseti Rt/Rw 04/02, kec Dukuhseti, Kab. Pati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini adalah asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

4C1F5AJX893082701

Zahrotul Hikmah

NIM. 15720037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-593/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR MODAL SOSIAL DALAM PEMILIHAN METODE YANBU'A ATAU QIRO'ATI DALAM BACA AL-QURAN (Studi Kasus Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUL HIKMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15720037
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 62c69aee72594

Penguji I

Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62bbdd2d34b49

Penguji II

B.J. Sujibto, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62bbf35e9c08b

Yogyakarta, 28 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62c79fa67a6a8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 08/07/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Almamater Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada kedua orang tua saya Ibu Nor Hidayah (almh) dan Ayah Abdul Musafak, Ibu Zulihah

Kepada kedua kakak saya Rifqi dan Zulvi

Seluruh keluarga besar Abdulluah Zaini dan keluarga besar Ngadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

-Ali bin Abi Thalib-

Jangan samakan dirimu dengan orang lain, karena setiap orang beda prosesnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokaatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan sholawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul : **"Faktor Modal Sosial Dalam Pemilihan Metode Yanbu'a Atau Qiro'ati Dalam Baca Al-Qur'an (Studi Kasus Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah)".**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ini masih jauh dari kata sempurna serta masih perlu banyak perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya ilmiah yang lebih baik lagi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dan mendukung dalam menyelesaikan karya ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, SH., S.Sos., M.si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humamiora.
3. Ibu Dr. Muryanti S.Sos, M.A selaku ketua Prodi Sosiologi.
4. Ibu Dr. Napsiah M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan sejak proses pengajuan judul hingga penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A. selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak B.J sujibto, S.Sos., M.A. Selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan demi perbaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Seluruh dosen Prodi Sosiologi
9. Seluruh pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
10. Kepada kedua orang tua saya Ibu Nor Hidayah (almh), Ayah Abdul Musafak dan Ibu Zulihah yang selalu mensupport dalam keadaan apapun memberikan dorongan moral serta materi dan mendoakan tiada henti.
11. Kepada Mas Rifqi dan Mas Zulvi yang selalu memberikan semangat dan materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh keluarga besar Bani Ngadi dan Bani Abdulloh Zaeni tercinta, tersayang yang selalu memberikan materi dan semangat.
13. Kepada seluruh keluarga Dharma Wanita KMPP UIN Sunan kalijaga tercinta yang selalu mensupport dan memberikan semangat.
14. Kepada Kak Arum, teman seperjuangan Wafi, Tanti yang selalu menyemangati memotivasi perskripsian ini.
15. Kepada Mba Liza, Mba Fifi yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman Sosiologi khususnya angkatan 2015

Wasalamualaikum Warohmatullohiwabarokaatuh.

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Penulis

Zahrotul Hikmah

NIM 15720037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
NOTA DINAS PEMBIMBING ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
ABSTRAK xiii
BAB I 1
- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 7
- **C. Tujuan Penelitian** 7
- **D. Manfaat Penelitian** 7
- **E. Tinjauan Pustaka** 8
- **F. Landasan Teori** 11
- **G. Metode Penelitian** 17
- **H. Metode Analisis** 23
- **I. Sistematika Penulisan** 25

BAB II 27
- **A. Gambaran Umum Desa Dukuhseti Pati** 27
  1. **Letak dan Kondisi Geografis** 27
  2. **Kondisi Penduduk** 29
  3. **Pemerintah Desa Dukuhseti** 30
  4. **Keadaan Pendidikan** 31
  5. **Kondisi keagamaan** 32
  6. **Keadaan Ekonomi** 35
  7. **Keadaan Sosial Budaya** 36
- **B. Profil Informan** 37
- **C. Profil Lembaga TPQ Raudhotul Qur'an** 39
- **D. Profil Lembaga TPQ Nurul Hikmah** 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III 43
A. Perkembangan Metode Membaca Al-Quran 43
B. Awal Mula Pembangunan TPQ *Yanbu'a* dan *Qiro'ati* di Desa Dukuhseti 48
C. Masyarakat Desa Dukuhseti Pati dalam Memilih Metode *Yanbu'a* Atau Metode *Qiro'ati* 53
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Metode *Yanbu'a* Atau *Qiro'ati* 57
BAB IV 60
BAB V 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Dukuhseti.....27
Gambar 2.2 Gedung TPQ Raudhotul Qur'an dan Wisuda TPQ…….48
Gambar 2.3 Gedung TPQ Nurul Hikmah dan Wisuda TPQ……...50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia……..28

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan……..30

Tabel 2.3 Fasilitas Tempat Ibaadah Desa dukuhseti Pati……...34

Tabel 2.4 Pekerjaan Penduduk Desa Dukuhseti…….34

Tabel 2.5 Struktur Organisasi Pengurus Raudhotul Qur'an……...39

Tabel 2.6 Struktur Organisasi Nurul Hikmah…….40

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil topik tentang faktor modal sosial dalam pemilihan metode baca Al-Quran di Desa Dukuhseti. Dalam lingkungan masyarakat, banyak sekali jenis metode pembelajaran Al-Qur'an yang sangat familiar diantaranya: metode *Iqro', Ummi, Qiro'ati, Yanbu'a, Bahdadi, al-Karim* dan lain sebagainya. Di Desa Dukuhseti terdapat dua metode yang digunakan oleh masyarakat setempat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yakni metode *Yanbu'a* dan *Qiro'ati.* Dengan perkembangan zaman muncul perbedaan pandangan dalam masyarakat setempat terhadap kedua metode tersebut yang akhirnya berdampak pada munculnya gap antar masyarakat terhadap masing-masing metode pembelajaran Al-Qur'an. Secara umum kedua metode tersebut memiliki persamaan yang menawarkan kemudahan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengapa di masyarakat Desa Dukuhseti mucul penggunaan dua metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu *Yanbu'a* dan *Qiro'ati.* Dan juga dasar-dasar sosiologis apa yang digunakan masyarakat Desa Dukuhseti untuk memutuskan penggunaan dua metode pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data dilakukan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial (kepercayaan, norma, dan jaringan) yang dikemukakan oleh Robert D. Putnam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor modal sosial yang mempengaruhi masyarakat di Desa Dukuhseti dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah adanya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pembelajaran dapat meningkatkan minat santri terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian, masyarakat dalam memilih metode *Yanbu'a* dan *Qiro'ati* berdasarkan pada pengaruh lingkungan sekitar. Semacam terdapat peraturan yang tidak mengikat dimasyarakat untuk mewajibkan mendaftarkan anaknya untuk belajar di metode *Yanbu'a* dan *Qiro'ati.*

Kata kunci: Modal sosial, Yanbu'a, Qiro'ati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber rujukan yang paling penting dalam ajaran Islam yang diturunkan langsung oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW kemudian disampaikan kepada para umat manusia.[1] Al-Qur'an adalah warisan yang utama dalam umat Islam yang tidak pernah berubah serta dijaga selalu keasliannya dan keabsahan nya. Oleh karena itulah umat Islam terus berusaha belajar mengenal, membaca, mempelajari dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. al-Isra' ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ٩

Artinya: *"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembur kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa mereka ada paha yang besar."*[2]

Mengingat bahwa pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami serta menghayati Al-Qur'an merupakan hal yang wajib bagi setiap muslim. Akan tetapi realitanya tidak seperti itu yang ada, bahwa masih ada beberapa kaum muslim baik dari berbagai kalangan seperti anak-anak, remaja bahkan yang sudah tuapun masih ada yang belum mampu membaca Al-Qur'an.

---

[1] Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik atas Ayat-Ayat Hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani), hlm. 22.

[2] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Ayat Pojok),* (Kudus: Menara Kudus, 2013), QS. al-Isra' Ayat 9.

Dalam lingkungan masyarakat, ada beberapa jenis metode pembelajaran Al-Qur'an yang sangat familiar diantaranya: metode *Iqro', Ummi, Qiro'ati, Yanbu'a, Bahdadi, al-Karim* dan lain-lain. Dan ada juga beberapa metode pembelajaran yang sangat bervariasi, namun masih perlu adannya peningkatan guna untuk menyempurnakan atau menambah beberapa referensi metode didalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dari beberapa metode di atas, penulis melakukan penelitian yang berfokus pada metode *Yanbu'a* dan metode *Qiro'ati*. Secara umum kedua metode tersebut memiliki persamaan yang menawarkan kemudahan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Selain adanya persamaan tersebut dalam kedua metode tersebut juga terdapat perbedaan yang terletak pada cara pelafalan *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf dari mulut, secara fasih dan benar.

Metode *Yanbu'a* adalah metode yang didalamnya mempelajari, membaca, menulis serta menghafalkan Al-Qur'an berdasarkan tingkatan dimulai dari mengenal huruf hijaiah, membaca, menulis huruf hijaiah serta mengetahui kaidah atau hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an. Lahirnya metode ini didorong dari adanya masyarakat muslim khususnya warga *robithotul huffah lima'had yambu'ul qur'an* "majelis nuzulis sakinah" (*matakhorijin* Pondok Tahfidh Yambu'ul Qur'an Kudus) agar pondok segera menerbitkan buku tentang tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang bisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bermanfaat bagi umat muslim, sehingga terbiasa terlatih kefasihannya mulai dari usia anak-anak.[3]

Sedangkan metode *Qiro'ati* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.[4] Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa dalam metode *Qiro'ati* terdapat dua hal yang menjadi dasar yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengijah dan pembiasaan dalam pembacaan secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

Dengan adanya berbagai macam metode tersebut kemudian muncul beragam respon masyarakat atas suatu perubahan sosial yang terjadi, adanya perubahan sosial secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan dalam masyarakat meliputi pola pikir yang inovatif, sikap, dan kehidupan sosial untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat. Perubahan sosial sebagai fakta yang dapat dilihat dan dirasakan dimana-mana perubahan masyarakat adalah suatu kenyataan yang dibuktikan dengan gejala-gejala seperti depersonalisasi, dan adanya frustasi, serta apatis (kelumpuhan mental), pertentangan daan perbedaan pendapat. Perubahan sosial merupakan ciri khas masyarakat dan kebudayaan baik tradisional maupun modern. Dalam masyarakat modern perubahan itu sangat cepat, sedangkan dalam masyarakat tradisional sangat lambat.[5]

---

[3] M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Jilid I*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm. 1.

[4] H. M. Nur Shodiq Achrom, *Pendidikan dan Pengajaran Sistem Qoidah Qiro'ati* (Ngembul Kalipare: Pondok Pesantren Salafiyah Sirotul Fuqoha' II), hlm. 11.

[5] B. Simanjuntak, *Sosiologi Pembangunan*, (Jakarta: Penerbit Bina Ilmu, 2007), hlm.1

Selain itu adanya perubahan sosial didasari dengan seringkali adanya perbedaan resources yang dimiliki dalam lingkup tertentu. Respon yang berbeda atas perubahan sosial yang terjadi di masyarakat juga dialami oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dimana antara TPQ satu dengan TPQ yang lain tentu juga akan memiliki pertimbangan khusus untuk merespon berbagai model cara pembelajaran Al-Qur'an pada beberapa tahun terakhir.

Perbedaan respon TPQ semacam ini juga terjadi di Desa Dukuhseti. Menurut salah satu tokoh masyarakat setempat bahwasannya kondisi pada masyarakat Desa Dukuhseti saat itu masih sangat minim tentang pengetahuan agama terutama dalam mempelajari membaca Al-Qur'an. Dalam sudut pandang lain tokoh masyarakat setempat memulai pembelajarannya dikalangan orang tua, namun pendekatan tersebut kurang efektif. Sehingga memaksa untuk mampu melakukan pendekatan lain yaitu pada anak-anak. Hal ini didasari agar nantinya akan memberikan perubahan dan dampak positif pada generasi selanjutnya, karena pembelajaran yang dilakukan sejak dini tentu akan merubah sudut pandang dimasa mendatang. Selain itu dengan perkembangan zaman muncul perbedaan pandangan dalam masyarakat setempat terhadap metode *Yanbu'a* dan *Qiro'ati* yang pada akhirnya berdampak pada munculnya gap antar masyarakat terhadap masing-masing metode pembelajaran Al-Qur'an.

Sebagai contoh yang terjadi pada TPQ Raudhotul Qur'an, yang pada awalnya menggunakan metode *Qiro'ati* sebagai metode pembelajarannya namun kemudian pindah dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. Hal ini

terjadi karena pengasuh TPQ ini merupakan salah satu alumni pondok pesantren di Kudus. TPQ Raudhotul Quran merupakan salah satu TPQ yang berada di Desa Dukuhseti Wetan yang diasuh oleh kiai Ali Shofyan al-Hafiz lulusan dari pondok pesantren Raudhotul Mardiyah Janggalan Kudus yang di pondok daerah tersebut mayoritas menggunkan metode *Yanbu'a*. TPQ Raudhatul Qur'an memutuskan untuk menggunkan metode *Yanbu'a* dengan alasan lain bahwa metode ini dianggap lebih mudah dan praktis, pelaksanaannya pun cukup bagus, serta dalam penerapan metode tersebut anak-anak sangat antusias belajar membaca kitab *Yanbu'a*.[6]

Berbeda dengan TPQ Raudhotul Qur'an, TPQ Nurul Hikmah dari awal lebih memilih untuk menggunakan metode *Qiro'ati* karena dari latar belakang pengasuhnya berpartisipasi dalam metode *Qiro'ati*, para Asatidznya mampu mempelajari metode *Qiro'ati* lebih mendalam, cara membaca anak tidak mengeja dan disesuaikan *makhorijul huruf*nya, orang tua yang menitipkan anaknya di TPQ Nurul Hikmah sangat mendukung anak-anaknya, dan metode ini di anggap paling bagus menurut sudut pandang mereka.[7]

TPQ Nurul Hikmah berlokasi di dukuh Srebut Dukuhseti dengan pengasuh Ibu Darsulih yang berasal dari Desa Kajen yang notabene keluarganya adalah santri dengan lingkungan yang lebih conderung menggunakan metode *Qiro'ati*. Sebelum ada bangunan TPQ Nurul Hikmah banyak santri yang sudah mengaji di rumah beliau. Pada tahun 2004 mulai

[6] Wawancara dengan Ali Shofyan Al Hafidz selaku Pengasuh TPQ Raudhotul Qur'an pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 15.30 WIB

[7] Wawancara dengan Darsulih selaku Pengasuh TPQ Nurul Hikmah pada tanggal 5 Maret 2020 pukul 14.00 WIB

dibangun TPQ Nurul Hikmah tersebut yang dulunya di dekat jalan raya sebelum pindah di dekat sawah dan lapangan Desa Dukuhseti.[8]

TPQ Nurul Hikmah didirikan berawal dari adanya konflik keluarga, maka TPQ yang di dekat jalan raya akhirnya berpindah tempat. Salah satu ustazah yang berrnama Ibu Mas'amah adalah seorang donator sekaligus pengajar di TPQ *Qiro'ati* menyumbangkan sebagian tanahnya untuk mendirikan rumah dan bangunan TPQ Nurul Hikmah. Adapun pembangunannya disumbang dan didukung oleh masyarakat serta Pemerintah.

Pada umumnya dalam lingkup Desa yang merupakan setor kecil, masalah penentuan metode pembelajaran Al-Qur'an jarang sekali terjadi suatu perbedaan, khususnya pada wilayah yang notabene masuk kategori *rural Community*.[9] Apa yang terjadi di Desa Dukuhseti ini menarik untuk ditelaah lebih jauh, mengapa dalam satu lingkup masyarakat Desa muncul dua metode yang berbeda dalam lingkup wilayah yang relative kecil. Inilah yang menarik minat saya untuk meneliti apakah secara sosiologis ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dipakai oleh masing-masing TPQ dalam menetapkan kebijakannya. Oleh karena itu penulis memilih judul "Faktor Modal Sosial Dalam Pemilihan Metode *Yanbu'a* Atau *Qiro'ati* Dalam Baca Al-Qur'an (Studi Kasus Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah)."

[8] Wawancara dengan Darsulih selaku Pengasuh TPQ Nurul Hikmah pada tanggal 5 Maret 2020 pukul 14.00 WIB

[9] Masyarakat kecil disebut juga dengan *Ural Community* yang artinya sebagai masyarakat yang anggota-anggotanya hidup bersama di suatu lokasi tertentu, yang seorang merasa dirinya bagian dari kelompok, kehidupan mereka meliputi urusan-urusan yang merupakan tanggung jawab bersama dan masing-masing merasa terikat pada norma-norma tertentu yang mereka taati bersama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengapa di masyarakat Desa Dukuhseti mucul penggunaan dua metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu *Yanbu'a* dan *Qiro'ati*?
2. Dasar-dasar sosiologis apa yang digunakan masyarakat Desa Dukuhseti untuk memutuskan penggunaan dua metode pembelajaran tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk:

1. Mengetahui Mengapa di masyarakat Desa Dukuhseti mucul penggunaan dua metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu *Yanbu'a* dan *Qiro'ati*.
2. Dasar-dasar sosiologis apa yang digunakan masyarakat Desa Dukuhseti untuk memutuskan penggunaan dua metode pembelajaran tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang dinamika perubahan masyarakat dalam memilih metode *Yanbu'a* atau *Qiro'ati* diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis, yang meliputi:

1. Manfaat teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang ilmu sosiologi dalam kajian peran modal sosial dalam memilih metode *Yanbu'a* atau *Qiro'ati* di Desa Dukuhseti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk para akademisi, dan masyarakat. tentang peran modal sosial dalam memilih metode *Yanbu'a* atau *Qiro'ati* di Desa Dukuhseti.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah terhadap penelitian yang sudah ada yang terdapat hubungan dengan tema yang akan diteliti, supaya nantinya keaslian dan keabsahan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat terjaga. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah dalam Arikunto Suharsimi mengatakan bahwa "Tinjauan Pustaka terdapat salah satu manfaat yaitu guna mengetahui betul permasalahan yang sekiranya menarik kiranya dapat dimunculkan ketika sudah dibandingkan.[10] Peneliti mendapatkan banyak karya tulis seperti buku-buku dan skripsi yang senada dengan tema tersebut sebagai bahan acuan antara lain:

Penelitian pertama, skripsi dengan judul "Proses Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020 oleh Umi Fajriyah. Dengan hasil penelitian kualitas dan kemampuan Ustadz-Ustadzahnya dan metodologi pembelajaran, asatid mempunyai prinsip-prinsip yang di terapkan pada santri, respon santri mengenai *performance* Ustadz-

[10] Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (sebuah pengantar). Bandung: Alfabeta, 2012. hlm.21

Ustadzah yang ada dan kesulitan yang di alami untuk membangkitkan semangat belajar dan menarik perhatian.[11]

Penelitian kedua, Skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan Anak di TPQ Nurul Huda Desa Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga" dengan hasil penelitian partisipasi masyarkat dalam pengembangan pendidikan anak di TPQ Nurul Huda sudah berjalan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu di lihat dari berbagai respon dan tanggapan yang diberikan oleh masyarakat sekitar lingkungan TPQ Nurul Huda. Faktor pendukungnya antara lain: pola pikir masyarakat lebih maju, adanya stratifikasi sosail, fasilitas dan akses mudah di jangkau, aksebilitas dan kesempatan masyarakat sekitar TPQ Nurul Huda. Adapun faktor penghambatnya: apatis, kultural, geografis, dan biayanya mahal.[12]

Penelitian ketiga, jurnal dengan judul "Efektifitas Metode *Qiro'ati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan" oleh Rahmadi Ali dengan hasil penelitian langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan *Qiro'ati* sangat efektif di lihat dari kemajuan siswa dalam peningkatan bacaan Al-Qur'an. Faktor pendukungnya adalah prestasi yang sudah di raih siswa dalam bidang kemampuan Al-Qur'an dan tercapainya target pemebelajaran. Sedangkan

[11]Umi Fajriyah, *Proses Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020,* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Salatiga, 2019

[12]Riyanti Awalia Putri, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan Anak di TPQ Nurul Huda Desa Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020

faktor penghambatnya adalah: Ustadz-Ustadzahnya sudah terbiasa dengan metode yang lama dan minimnya pengetahuan Ustadz-Ustadzahnya terhadap *Qiro'ati*.[13]

Penelitian keempat, e-jurnal dengan judul "Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Baca dan Tulis al-Qura'n Pendidikan Anak Usia Dini" yang membahas tentang pentingnya metode pemebelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Tidak semua orang mengajar Al-Qur'an, tetapi semua orang boleh di ajar dengan metode *Qiro'ati*. Sedangkan metode pembelajaran *Yanbu'a* dibagi menjadi beberapa jilid-jilid dan disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak, penulisan bacaan disesuaikan dengan Al-Qur'an "Rasm Utsmani", setiap ustadz-ustadzahnya yang mengajar harus mengikuti proses pentaskhihan dari pihak *Yanbu'a*, dan mengarahkan anak untuk aktif dan menyenangkan.[14]

Penelitian kelima, jurnal dengan judul "Metode *Yanbu'a* dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban" yang membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an menitikberatkan pada kefasihan dan kelancaran baca santri serta mengukur tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah di TPQ At-Tauhid Senori Tuban.[15]

---

[13]Rahmadi Ali, *Efektifitas Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan*, Vol.2 No.1 Mei, Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muslim Nusantara Washliyah, 2017

[14]Nur Tanfidiyah, *Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca dan Tulis Al-Qura'n Pendidikan Anak Usia Dini*, Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, Vol. 2 No. 2 Agustus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

[15]Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, *Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban*, Vol. 3 No. II Juli-Desember IAI Sunan Giri Bojonegoro, 2018

Dari paparan telaah pustaka yang sudah dijelaskan diatas, penelitian penulis menemukan bahwa dinamika masyarakat dalam memilih metode belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya dorongan agama. Ada beberapa yang menyebutkan bahwa dinamika masyarakat dipengaruhi oleh lingkungan, nilai-nilai sosial, maupun nilai-nilai pragmatisme yang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa dinamika masyarakat di Desa Dukuhseti dalam memilih metode *Qiro'ati* menjadi *Yanbu'a* bukanlah fenomena keagamaan melainkan bentuk dinamika sosial yang dilakukan oleh masyarakat. Hal tersebutlah yang diteliti oleh peneliti yaitu dinamika perubahan sosial masyarakat dalam memilih metode *Yanbu'a* atau *Qiro'ati* di Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

F. Landasan Teori

1. Dinamika Perubahan Masyarakat

Dinamika perubahan masyarakat yaitu maju atau mundurnya kehidupan masyarakat dalam kaitannya dengan proses pembangunan yang sedang berlangsung. Dalam teori perubahan sosial terdapat berbagai dinamika yang turut mempengaruhinya antara lain perubahan adalah sebagai suatu fakta, perubahan masyarakat dapat berarti kemunduran (*regress)* dan perubahan masyarakat menjadi kemajuan (*progress*). Perubahan sosial secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan dalam masyarakat meliputi pola pikir yang inovatif, sikap, dan kehidupan sosial untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat. Perubahan sosial sebagai fakta yang dapat dilihat dan

dirasakan dimana-mana. Perubahan masyarakat merupakan suatu kenyataan yang dibuktikan dengan gejala-gejala diantaranya depersonalisasi, adanya frustasi, serta apatis (kelumpuhan mental), pertentanagn daan perbedaan pendapat. Perubahan sosial merupakan ciri khas masyarakat dan kebudayaan baik tradisional maupun modern. Dalam masyarakat modern perubahan itu sangat cepat, sedangkan dalam masyarakat tradisional sangat lambat.[16]

Perubahan masyarakat terjadi akibat berubahnya perilaku individu-individu dalam masyarakat yang kemudian mengubah masyarakat itu sendiri. Perubahan yang timbul umumnya berkaitan dengan nilai sosial yang dijadikan sebagai pedoman dalam lembaga kemasyarakatan. Perubahan sosial senantiasa memunculkan dinamika tanpa disadari berhubungan dengan realitas konflik dalam masyarakat. Hal ini disebabkan perubahan dan konflik sosial melekat pada struktur masyarakat.

2. Teori Modal Sosial

Sebuah penelitian kerangka teori sangat penting. Landasan teori merupakan sudut pandang terhadap suatu fenomena yang dipengaruhi oleh bagaimana cara kita melihat fenomena tersebut, dari aspek apa kita lihat. Penggambaran mengenai sesuatu tergantung pada pendekatan yang kita gunakan. Dari segi sejauh mana kita memandangnya, dimensi mana yang perlu diperhatikan, dan unsur-unsur mana yang akan diungkapkan.[17] Dalam

[16] B. Simanjuntak, *Sosiologi Pembangunan*, (Jakarta: Penerbit Bina Ilmu, 2007), hlm.1

[17] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 4

penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teori "Modal Sosial" yang dikemukakan oleh Robert D. Putnam.

Modal sosial merupakan salah satu elemen yang terkandung dalam masyarakat, berbentuk nilai dan norma yang dipercayai dan dijalankan oleh sebagian besar anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kualitas hidup individu dan keberlangsungan komunitas masyarakat.[18] Putnam mendefinisikan modal sosial sebagai suatu nilai mutu kepercayaan *(trust)* antar anggota masyarakat dan masyarakat terhadap pemimpinnya. Salah satu elemen yang terkandung dalam masyarakat, berbentuk nilai, dan norma yang dipercaya dan dijalankan oleh mayoritas anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kualitas hidup individu dan keberlangsungan komunitas masyarakat.

Putnam mengemukakan bahwa ada tiga aspek, komponen, sumber daya, dan elemen penting dalam sebuah modal sosial yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan.

a. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan (*Trust*) adalah keyakinan akan reliabilitas seseorang atau sistem yang terkait dengan berbagai hasil dan peristiwa, di mana keyakinan mengekspresikan suatu iman (*faith*) terhadap integritas cinta

[18]Nina Zulida Situmorang, *Kaji Ulang Konsep Modal Sosial dalam Masyarakat Pluralis*, Jurnal Sosial Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Jakarta, 2017

kasih orang lain atau ketepatan prinsip abstrak (pengetahuan teknis).[19] Kepercayaan berfungsi mereduksi atau meminimalisir bahaya yang berasal dari aktivitas tertentu. Biasanya terikat bukan kepada resiko, namun memperbesar kemampuan manusia untuk bekerja sama bukan didasarkan atas kalkulasi rasional kognitif, tetapi melalui pertimbangan dari suatu ukuran antara keinginan yang sangat dibutuhkan dan harapan secara parsial akan mengecewakan. Kerja sama didasarkan atas adanya saling percaya di antara sesama pihak yang terlibat dan kepercayaan dapat meningkatkan toleransi terhadap ketidakpastian.[20]

Kepercayaan adalah keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan sosial untuk bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung. Menurut Soetomo ada bebetapa tindakan yang menunjukkan suatu kepercayaan, di antaranya sebagai berikut: (a) menjaga hubungan, (b) menerima pengaruh, (c) terbuka dalam komunikasi, (d) mengurangi pengawasan, dan (e) kesabaran akan faham.[21] Bentuk keinginan untuk mengembangkan resiko dalam hubungan sosial yang didasari oleh persamaan keyakinan dengan harapan akan bertindak dalam pola tindakan yang saling mendukung dan tidak merugikan kelompoknya.

b. Norma (*Norms*)

Norma (*Norms*) adalah suatu tindakan yang dianggap sah apabila harmonis dan selaras dengan nilai-nilai yang disepakati dan dijunjung

[19]Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 185

[20]*Ibid*, hlm 202

[21]Soetomo, *Ilmu Sosiatri: Lahir dan Berkembang dalam Keluarga Besar Ilmu Sosial, Sosiatri, Ilmu, dan Metode*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2002), 45

oleh masyarakat dimana tindakan tersebut dilakukan.[22] Norma merupakan aturan-aturan dalam kehidupan sosial secara kolektif yang mengandung sanksi secara moral atau fisik bagi orang atau sekelompok orang yang melakukan pelanggran atas nilai-nilai sosial yang bertujuan untuk menekan anggota masyarakat, agar segala perbuatan yang dilakukannya tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang telah disepakati bersama.

Norma merupakan suatu petunjuk tingkah laku yang tidak boleh di lakukan dan di haruskan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan suatu alasan (motivasi) tertentu dengan disertai sanksi.[23] Norma merupakan pemahaman, nilai, harapan, dan tujuan yang harus diyakini dan dijalankan bersama oleh sekelompok orang. Norma dapat terbentuk dari agama, panduan moral, maupun standar-standar sekuler seperti kode etik yang berupa prakondisi atau produk dari kepercayaan sosial.

c. Jaringan Sosial (*Network*)

Jaringan Sosial (*Networks*) adalah hubungan antara individu yang memiliki makna subyektif yang berhubungan dikaitkan sebagai sesuatu sebagai simpul dan ikatan.[24] Jaringan hubungan sosial diwarnai oleh karakteristik dan orientasi kelompok. Biasanya terbentuk secara tradisional atas dasar garis turun temurun (*repeated social experience*)

---

[22]Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 119

[23]Adam I. Indra wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 168

[24]Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 214

dan kesamaan kepercayaan pada dimensi kebutuhan (*religious beliefs*) cenderung memiliki jaringan maupun *trust* yang terbangun. Fungsi jaringan sosial antara lain: alat untuk menyelesaikan konflik yang ada di dalam masyarakat, membentuk solidaritas sosial masyarakat dengan pilar keseukarelaan, membangun partisipasi masyarkat, sebagai pilar demokrasi, dan menjadi alat tawar-menawar Pemerintah.

Jaringan (*Networks*) didefinisikan sebagai "*social structure created by communication among individuals and group*" (struktur sosial yang diciptakan melalui komunikasi di antara sejumlah individu dan kelompok).[25] Jaringan informal merupakan saluran komunikasi nonformal yang terbentuk melalui kontak atau interaksi yang terjadi di antara anggota organisasi setiap harinya. Memanfaatkan jaringan informal (*informal network*) adalah cara untuk meningkatkan efektivitas aliran informasi dan pengetahuan di dalam organisasi. Jaringan ini dapat menciptakan kerjasama yang baik guna mendukung penciptaan kinerja yang baik. Adapun jenis-jenis jaringan sosial antara lain:

1) *Social Bounding* (Perekat Sosial) yaitu tipe modal sosial dengan karakteristik adanya ikatan yang kuat (adanya perekat sosial dalam suatu sistem kemasyarakatan);
2) *Social Bridging* (Jembatan Sosial) yaitu suatu ikatan sosial yang timbul sebagai reaksi berbagai macam karakteristik dalam kelompoknya;

[25]Morissan, Teori Komunikasi: *Individu Hingga Massa Ed. 1*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 410

3) *Social Linking* (Hubungan atau Jaringan Sosial) yaitu hubungan dari beberapa level dari kebutuhan sosial yang ada dalam masyarkat

Menurut Putnam, tipe modal sosial memperkenalkan dua bentuk dasar modal sosial mengikat (*Bounding*) dan menjembatani (*Bridging*). Hubungan kekerabatan dapat menumbuhkan, antara lain: rasa kebersamaan, rasa simpati, rasa berkewajiban, rasa percaya, resoprositas, pengakuan timbal balik, dan nilai kebudayaan yang mereka percayai. Hubungan menjembatani didasari prinsip universal mengenai, antara lain: persamaan, kebebasan, nilai-nilai kemajemukan, dan kemanusian.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang di anggap sesuai dengan jenis penelitian. Metode tersebut adalah:

1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif karena penelitian ini dipandang mampu menganalisa realitas sosial secara mendetail. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji, membuka, menggambarkan atau menguraikan sesuatu dengan apa adanya baik berbentuk kata-kata maupun bahasa serta bertujuan untuk memahami fenomena dan temuan-temuan yang ditemukan yang terjadi di lapangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berdasarkan bukti-bukti atau fakta-fakta sosial yang ada, misalnya: persepsi, perilaku, motivasi, dan lain- lain. Menurut Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis dari perilaku yang diminati.[26]

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu lokasi penelitian yang berada di Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar ketertarikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. lokasi menunjukkan data-data yang menarik untuk diteliti, jika dianalis dengan perkembangan lembaga sampai sekarang yaitu:

a. TPQ Raudhotul Qur'an Dukuhseti Pati merupakan TPQ yang menggunakan metode Yanbu'a;
b. TPQ Nurul Hikmah Dukuhseti Pati merupakan TPQ yang menggunakan metode Qiro'ati.

Dalam penentuan lokasi penelitian ini peneliti terjun ke lapangan, khususnya ke kedua lokasi tersebut dan berusaha untuk melakukan pengambilan data lapangan selanjutnya peneliti anggap cukup mewakili dari kedua lokasi penelitian.

3. Subyek Penelitian

[26]Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 3

Subyek dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah pengasuh TPQ, ustadzah, dan wali santri. Yang secara keseluruhan responden yang didapatkan sebanyak 16 orang. Dalam pengambilan data di lapangan, penulis mengalami kesulitan saat melakukan wawancara. Hal ini penulis alami saat melakukan wawancara terhadap TPQ yang menggunakan metode *Qiro'ati*, tidak dijelaskan secara spesifik mengapa responden yang menggunakan metode *Qiro'ati* keberatan untuk memberikan informasi lebih lanjut dan detail.

4. Sumber Data

Data adalah segala informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[27] Data merupakan sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis selanjutnya akan menghasilkan sesuatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sumber data yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[28] Sedangkan, subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisasi yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini tentang dinamika perubahan sosial masyarakat dalam pemilihan metode yanbua dan *Qiro'ati* di Desa Dukuhseti

[27]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 61

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

Kecamatan Dukuhseti. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpulan data.[29] Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti pengasuh TPQ, ustadzah, dan wali santri.

1) Pengasuh TPQ

Memiliki latar belakang pendidikan, memiliki wewenang, melakukan pengawasan memberikan masukan dan saran pada para asatid untuk meningkatkan kinerja khususnya di bidang pengajaran ilmu keagamaan.

2) Ustadz-Ustadzah

Memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya, memberikan kegiatan belajar mengajar, memberikan informasi, sehingga Ustadz-ustadzah akan senang melakukan pembelajaran dan diterima materinya oleh santri yang telah disampaikannya.

3) Wali Santri

Memiliki latar belakang seseorang yang mempercayai sebuah lembaga TPQ untuk memasukkan anaknya, supaya bisa belajara Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 309

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari bahan kepustakaan dan biasanya untuk melengkapi data primer.[30] Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau historis yang telah tersusun dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data primer, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas berkaitan dengan lokasi dan kasus yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mencari data di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk menemukan data penelitian secara mendalam. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab pihak sepihak yang sitematis dan berlandasan kepada tujuan penyeledikan.[31] Metode ini penulis gunakan untuk memeperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengasuh, ustadz-Ustadzahnya, santri serta walisantri di TPQ Roudhotul Qur'an serta TPQ Nurul Hikmah di Desa Dukuhseti. Secara umum responden berkenan untuk membarikan gambaran terkait metode yang mereka

[30] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 88

[31] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 193

gunakan, namun ada pula yang tidak berkenan untuk memberikan informasi kepada penulis tanpa memberikan alasan spesifik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala bahan yang terekam, baik tertulis, gambar maupun film yang terkait dengan partisipan penelitian. Dokumen yang digunakan adalah hasil lapangan kegiatan praktek dan aplikasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.[32] Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data-data yang dihasilkan dari metode wawancara dan observasi tentang profil obyek penelitian yang kaitannya dengan dinamika perubahan masyarakat dalam memilih metode *Yanbu'a* atau metode *Qiro'ati* di Desa Dukuhseti Pati.

H. Metode Analisis

Analisis data merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur terntentu. Menurut Bogdan dan Biglen dan Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.[33] Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya yaitu:

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 374

1. Reduksi Data

Dalam hal ini reduksi data merupakan proses selektif yang dilakukan peneliti dalam penulisan catatan penelitian. Proses ini berlangsung sebelum melakukan penelitian hingga selesai penelitian. Data reduksi merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur semua data sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya beradasrkan apa yang telah dipahami tersebut, sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu data menjadi jelas dalam penyusunannya dan mudah dipahami. Artinya peneliti melihat dinamika perubahan masyarakat dalam memilih metode *Yanbu'a* atau *Qiro'ati* di Desa Dukuhseti Pati. Harus mengembangkan integrasi sosial dan juga hubungan sosial yang sudah ada dan tersusun untuk menarik kesimpulan dan juga pengambilan tindakan. Penyajian data yang biasa digunakan pada tahapan ini yaitu berbentuk teks naratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan tidak hanya terjadi pada saat proses pengumpulan data saja, akan tetapi masih perlu ditinjau ulang agar penelitian yang dilakukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan tinjauan dengan mencari arti disetiap hal yang diperoleh dari hasil lapangan. Kesimpulan analisis yang masih bersifat sementara dan masih bisa berubah-ubah.[34]

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan sedikit gambaran seperti apa hasil yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Dalam peenlitian ini sendriri disusun sistematiak pembahsan yaitu:

BAB I, yaitu pendahuluan yaitu yang didalamnya terangkum seperti apa latar belakang masalahnya, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan terkahir sistematika penulisan.

BAB II, yaitu setting tempat, didalam bab ini di jelaskan mengenai kondisi lokasi yang di ambil sebagai objek penelitian. Adapun kondisi tersebut terdiri dari kondisi umum, kondisi geografis dan kondisi demografis Desa Dukuhseti kabupaten pati.

BAB III, yaitu membahas temuan atas data di lapangan yang di kaitkan dengan fokus penelitian itu sendiri, yaitu menjabarkan tentang hasil temuan

[34] Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm.61

penelitian penulis di lapangan terdiri dari faktor yang mempengaruhi perubahan masyarakat dalam memilih metode *Yanbu'a* dan qiroati.

BAB IV, yaitu analisis, adalah bab pokok yang membahas tentang proses penelitian serta pemaparan hasil penelitian yang telah di capai dalam proses penelitian.

BAB V, yaitu berisi tentang penutup, dalam bab ini akan dirinci menjadi beberapa bagian, yaitu kesimpulan penelitian, saran-saran dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor modal sosial dalam memilih lembaga pendidikan membaca Al-Qur'an dengan ini peneliti tegaskan bahwa masyarakat memilih salah satu lembaga tersebut bukan hanya dorongan agama saja. Setiap pillihan masyarakat memiliki rasionalitas yang berbeda-beda tergantung dari kemampuan dalam mengelola modal sosial yang dimiliki.
2. Masyarakat Desa Dukuhseti dalam memilih lembaga belajar membaca Al-Qur'an merupakan sebuah perubahan sosial. Perubahan sosial disebabkan oleh faktor modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat Desa tersebut seperti nilai kepercayaan, norma serta jaringan sosial. Hal tersebut mendorong masyarakat memiliki penilian yang beragam dalam memilih lembaga pendidikan Al-Qur'an. Dari ketiga faktor tersebut faktor jaringan dan nilai kepercayaan yang paling mendominasi.

B. Saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab pembahasan sebelumnya, peneliti bermaksud memberikan sebuah rekomendasi yang mungkin dapat diajukan terkait dengan judul penelitian, yaitu "Faktor Modal Sosial Dalam Pemilihan Metode Yanbu'a Atau Qiro'ati Dalam Baca Al-Qur'an (Studi Kasus Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah)" sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga TPQ

Faktor modal sosial dalam memilih metode Yanbu'a atau Qiro'ati perlu dilakukan strategi yang baik, terencana dan langkah-langkah tertentu agar dapat menghasilkan kualitas yang sesuai dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta kebutuhan masyarakat secara umum. Terkaitan tahapan-tahapan dalam penegmbangan pemilihan metode Yanbu'a atau Qiro'ati seharusnya dilaksankan melalui analisis bersifat internal dan eksternal, sehingga menghasilkan kualitas sesuai kebutuhan di masa yang akan datang.

2. Bagi Ustadzahnya

Guna menunjang proses pengembangan pemilihan metode Yanbu'a atau Qiro'ati berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan lembaga TPQ yaitu menghasilkan santri yang ideal dan Ustad-Ustadzah yang professional.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunkan metode Yanbu'a atau Qiro'ati yang dilakukan oleh Ustad-Ustadzah, agar mendpatkan prestasi belajar yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti Selanjutnya Penulis sangat menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan pada penelitian ini, baik dari segi perkataan, penulisan maupun pengetahuan memperdalam pada analisis data penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang penulis lakukan. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan perbaikan penelitian dan penyempurnaan penelitian dengan tema yang sama di lokasi TPQ Raudhatul Qur'an dan Nurul Hikmah di Desa Dukuhseti dengan lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Damsar, 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Emzir 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers

Hadi, Sutrisno 2001 *Metodologi Research* Yogyakarta: Andi Offset

Hidayati Mustafidah, dan Tukiran Taniredja 2012. *Penelitian Kuantitatif* (sebuah pengantar). Bandung: Alfabeta

Lexy J. Meleong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Morissan, 2013. Teori Komunikasi: *Individu Hingga Massa Ed. 1*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Muhammad Idrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga

Sartono Kartodirjo, 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik atas Ayat-Ayat Hukum dalam Al-Qur'an* Jakarta: Penamadani

Simanjuntak, B. 2007. *Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: Penerbit Bina Ilmu

Soetomo, 2002. *Ilmu Sosiatri: Lahir dan Berkembang dalam Keluarga Besar Ilmu Sosial, Sosiatri, Ilmu, dan Metode*, Yogyakarta: Aditya Media

Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Usman Kolip, Elly M. Setiadi. 2011. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Kencana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artikel/Jurnal

Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, *Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban*, Vol. 3 No. II Juli-Desember IAI Sunan Giri Bojonegoro, 2018

Indra wijaya, Adam I. 2002. *Perilaku Organisasi*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Ayat Pojok),* (Kudus: Menara Kudus, 2013), QS. al-Isra' Ayat 9.

M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Jilid I*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm. 1.

Nina Zulida Situmorang, *Kaji Ulang Konsep Modal Sosial dalam Masyarakat Pluralis*, Jurnal Sosial Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Jakarta, 2017

Nur Shodiq Achrom, H. M. *Pendidikan dan Pengajaran Sistem Qoidah Qiro'ati* (Ngembul Kalipare: Pondok Pesantren Salafiyah Sirotul Fuqoha' II), hlm. 11.

Nur Tanfidiyah, *Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca dan Tulis Al-Qura'n Pendidikan Anak Usia Dini*, Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, Vol. 2 No. 2 Agustus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Rahmadi Ali, *Efektifitas Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan*, Vol.2 No.1 Mei, Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muslim Nusantara Washliyah, 2017

Riyanti Awalia Putri, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan Anak di TPQ Nurul Huda Desa Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020

Umi Fajriyah, *Proses Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Salatiga, 2019

Wawancara

Wawancara dengan Ali Shofyan Al Hafidz selaku Pengasuh TPQ Raudhotul Qur'an pada tanggal 3 Maret 2020.

Wawancara dengan Ayun Khifah selaku wali santri di TPQ Nurul Hikmah pada tanggal 7 Maret 2020.

Wawancara dengan Bidayatun Nikmah selaku wali santri di TPQ Raudhatul Qur'an pada tanggal 5 Maret 2020.

Wawancara dengan Darsulih selaku pengasuh TPQ Nurul Hikmah pada tanggal 7 Maret 2020.

Wawancara dengan Eni Masnunah selaku TPQ Nurul Hikmah Dukuhseti Pati pada tanggal 7 Maret 2020.

Wawancara dengan Fathatun Nikmah selaku wali santri di TPQ Raudhatul Qur'an pada tanggal 6 Maret 2020.

Wawancara dengan Muannisah selaku pengasuh TPQ Raudhatul Qur'an pada tanggal 11 Maret 2020.

Wawancara dengan Suyatmi selaku wali santri di TPQ Nurul Hikmah pada tanggal 8 Maret 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA